

ABSTRAK

Gangguan menstruasi seringkali tidak diketahui oleh remaja. Kurangnya pengetahuan tentang gangguan menstruasi membuat remaja merasa cemas dengan perubahan siklus haid yang berbeda dari umumnya, sehingga remaja mengkaitkannya dengan kemungkinan adanya suatu penyakit. Tujuan penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang gangguan menstruasi pada siswi kelas XI di SMAN 13 Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis rancang bangun *cross sectional*. Populasi ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMAN 13 Surabaya tahun ajaran 2014-2015. Sampel sebanyak 68 responden diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Variabelnya adalah pengetahuan remaja. Data diperoleh melalui kuesuioner, pengolahan data dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan dari 68 siswi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 37 siswi (54.4%), sedangkan hampir setengahnya memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 siswi (39.7%), sisanya sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 4 siswi (5.9%).

Simpulan dari penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMAN 13 Surabaya sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup. Diharapkan bagi SMAN 13 Surabaya bisa mengoptimalkan sarana UKS dengan bekerjasama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi terkait dengan gangguan menstruasi.

Kata Kunci : pengetahuan, gangguan menstruasi